

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Setelah melakukan observasi dan juga wawancara mengenai Peran Gabungan Kelompok Tani Sekar Sari dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Observasi dan wawancara telah dilakukan yaitu guna untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana peran gabungan kelompok tani sekarsari dalam meningkatkan pendapatan petani padi di desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh gabungan kelompok tani sekarsari dalam meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Setelah mengetahui pengaruh dengan ada Peran Gabungan Kelompok Tani Sekarsari dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tersebut, maka diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan oleh penulis dengan poin-poin sebagai berikut:

A. Peran Gabungan Kelompok Tani Sekarsari dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek

pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Pembentukan dan pengembangan Gapoktan di desa-desa salah satunya yaitu di Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan dengan menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip keotonomian dan pemberdayaan. Gapoktan sebagai wadah penghubung antara petani dalam satu desa dan lembaga-lembaga di luar desa. Gapoktan berfungsi sebagai pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi pertanian, pemasaran produk pertanian, dan termasuk untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh petani.

Gapoktan Sekarsari ini bertujuan untuk mensejahterahkan para anggotanya, sehingga bisa meningkatkan perekonomian bagi seluruh anggota Gapoktan Sekarsari. Gapoktan sekarsari dalam upaya pengembangan SDMnya yang berjumlah 223 orang mengadakan berbagai kegiatan untuk mengasah kemampuan anggotanya. Hal ini tak lepas dari

peran anggota yang sangat signifikan untuk memajukan sebuah organisasi. Diantaranya kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan SDM dalam bidang pertanian mulai dari persemaian sampai panen, pertemuan tersebut dilakukan satu minggu sekali. Pelatihan Pembuatan pupuk cair hayati non-kimia. Pelatihan cara pengelolaha tanah. Pelatihan cara menanggulangi hama tikus. Pelatihan cara teknis peupukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota gapoktan agar lebih memahami tetang dunia pertanian.

Peran gabungan kelompok tani sekarsari dalam meningkatkan pendapatan petani padi di desa Pangean kecamatan Maduran kabupaten lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa peran gapoktan dalam meningkatkan pendapatan para petani padi sudah membantu para anggota gapoktan, seperti adanya pinjaman modal pertanian, pemberian pelatihan-pelatihan, dan adanya pembinaan dari berbagai isntansi terkait.

Dalam dunia pertanian, terutama di sector pertanian padi. Seorang petani harus memiliki modal yang cukup serta petani harus memiliki pengetahuan yang luas tentang pertanian padi dan juga bagai mana cara menangani hama yang ada. Sehingga hasil dari pertanian bisa secara maksimal. Maka dari itu gapoktan Sekarsari memberikan pelatihan sebagai berikut.

1. Pemberian Pelatihan-pelatihan

Gapoktan Sekarsari dalam pemberian pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas para anggota dalam menghasilkan

produk-produk yang berkualitas terbaik. Pelatihan-pelatihan tersebut yaitu pelatihan pembuatan pupuk cair non kimia, pelatihan persemaian sampai panen, pelatihan menangani hama tikus, pelatihan pengolahan tanah, dan pelatihan teknis pemupukan. Pelatihan tersebut sebagai bekal yang diberikan oleh Gapoktan dalam bercocok tanam sehingga para anggota gapoktan tidak kesulitan apabila ada kendala-kendala yang terjadi ketika dalam masa tanam. Di harapkan setelah diadakanya pelatihan tersebut para anggota bisa meningkatkan hasil panen padi dan bisa meminimalkan resiko gagal panen.⁷⁶ Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Aryandito Thajho Tamtomo bahwa Produktivitas merupakan ukuran kualitas, walaupun kualitas sulit diukur dari rasio output dan input.⁷⁷

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Padi Di Desa Morgobener Kec. Tarik Kab. Sidoarjo berperan dalam wadah aspirasi masyarakat desa Mergobener. Fakta di lapangan mengatakan bahwa Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Mergobener eksis untuk menjadi lembaga gerbang (gateway institution) yang menjalankan fungsi representative bagi seluruh petani dan lembaga-lembaga lainnya. (2)

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Maftukin, selaku Ketua Gapoktan Sekarsari desa Pangean kec. Maduran Kab, Lamongan, yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021, di Gapoktan Sekarsari desa pangean kec. Maduran kab. lamongan, pukul 10.15 Wib.

⁷⁷ Aryandito Tjahjo Tamtomo, Thesis: "Pengukuran Produktivitas Proses Produksi PT. Halco Degan Menggunakan Alat Ukur Omax", 2008, hlm 12.

proses pemberdayaan petani padi di desa Mergobener Kec.Tarik Kab.Sidoarjo melalui pelatihan-pelatihan membuat pupuk kompos damen padi yang dipandu oleh petugas PPL dari Kecamatan supaya damen yang ada di sawah itu bisa bermanfaat . kenyataanya di lapangan bahwa masyarakat Mergobener belum memanfaatkan damen tersebut untuk pupuk organic sedangkan mereka sudah mendapat pelatihan, kendalanya yaitu para petani padi malas untuk membuat pupuk organic karena dia merasa pupuk lebih mudah didapatkan.⁷⁸

2. Pemberian Pembinaan

Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, seorang ketua gapoktan akan melakukan berbagai hal supaya para anggotanya bisa panen dengan hasil yang maksimal. Supaya perekonomian para anggotanya bisa meningkat. Maka gapoktan memberikan pembinaan kepada para anggotanya. Yaitu adanya sekolah pertanian bagi para anggota, pembinaan level kelompok seperti kita sering berkumpul untuk sharing(Musyawarah) tentang permasalahan yang terjadi pada masing-masing petani kemudian kita cari solusinya. Dan juga pembinaan cara menangani hama tikus. Diharapkan dengan adanya pembinaan tersebut hasil panen dari para petani bisa meningkat dan bisa merubah perekonomian para petani.⁷⁹

⁷⁸ Fatma Erlinawati, *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Margobener*, (Surabaya: IAIN Suanan Ampel 2010).

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Sutopo, selaku Ketua kelompok Sekarsari desa Pangena kec. Maduran Kab,Lamongan, yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, di Rumah bapak Sutopo desa pangean kec.Maduran kab.lamongan, pukul 16.00 Wib.

Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Departemen Pertanian bahwa Gapoktan yang mampu berdiri sendiri dan berdaya saing, memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Memiliki aturan/norma tertulis yang disepakati dan ditaati bersama. (2) Melaksanakan pertemuan berkala dan berkesinambungan, antara lain rapat anggota dan rapat pengurus. (3) Menyusun dan melaksanakan rencana kerja gapoktan sesuai dengan kesepakatan dan melakukan evaluasi secara partisipatif. (4) Memfasilitasi kegiatan usaha bersama mulai dari sector hulu sampai dengan sector hillir. (5) Memfasilitasi usahatani secara komersial berorientasi agribisnis. (6) Melayani informasi dan teknologo bagi usahatani anggota Gapoktan yang bergabung dalam Gapoktan dan petani lainnya. (7) Menjalinkan kerjasama melalui usaha antara Gapoktan dengan pihak lain Melakukan pemupukan modal usaha, baik melalui iuran anggota maupun dari penyisihan hasil usaha Gapoktan dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.⁸⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dalam penelitiannya menjelaskan bahwa bahwa (1) Peran Kelompok Tani Subur Desa Banjar Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan pendapatan petani kakao dapat dilihat melalui kegiatan kelompok tani yang dilakukan yaitu mengadakan pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan, serta memfasilitasi

⁸⁰ Departemen Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, No.67/SM.050/12/2016.

program simpan pinjam. (2) Peran Kelompok Tani Subur Desa Banjar Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan pendapatan petani kakao dapat dilihat melalui peran kelompok tani sebagai wadah aspirasi atau musyawarah kelompok, meningkatkan pendapatan dengan melakukan pemberdayaan ekonomi, serta tempat berkembangnya pengetahuan dan keterampilan. (3) Pandangan ekonomi islam terhadap Kelompok Tani Subur Desa Banjar Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan pendapatan petani kakao bisa dilihat dari peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemerintah melakukan intervensi guna mengawal mekanisme pasar yang ditekankan ekonomi islam. Peran kelompok tani sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, serta tempat berkembangnya pengetahuan. Peran yang dibuat oleh kelompok maupun proses pelaksanaan peran kelompok terhadap anggota kelompok tani tersebut tidak melanggar ketentuan dari Allah Swt.⁸¹

3. Factor pendukung yaitu penyediaan sarana prasarana pertanian

Untuk memudahkan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas para anggotanya, serta untuk meningkatkan mutu produk sehingga memberikan produk padi terbaik kepada konsumen maka Gapoktan

⁸¹ Tria Wulandari, *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019).

Sekarsari menyediakan sarana dan prasarana kepada para anggotanya. Yaitu seperti gapoktan telah menyediakan bibit padi dan pupuk kepada para anggotanya, yang nanti akan dibayar setelah musim panen tiba. Gapoktan telah memberikan jadwal Hippy yaitu jadwal pengairan bagi masing-masing blok. Gapoktan telah menyediakan mesin desel serta mesin bajak tanah bagi masing-masing kelompok.⁸²

a. Penyediaan Sarana

1. Mesin Disel penyedot air

Gapoktan menyediakan mesin desel penyedot air untuk mengairi sawah para anggota, yang airnya menyedot dari aliran sungai bengawan solo sehingga para anggota gapoktan bisa menanam padi pada musim apa saja. Tanpa takut akan kekurangan air pada tanamannya.

2. Mesin Traktor (Mesin Bajak Tanah)

Gapoktan memfasilitasi mesin traktor bagi masing-masing kelompok, sehingga ketika musim tanam tiba para anggota tidak kebingungan untuk menyewa mesin traktor.

b. Penyediaan Prasarana

1. Bibit Padi

Gapoktan telah menyediakan bibit padi bagi para anggota sehingga para anggota tidak bingung lagi untuk membeli bibit

⁸² Wawancara dengan Bapak Maftukin, selaku Ketua Gapoktan Sekarsari desa Pangean kec. Maduran Kab,Lamongan, yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021, di Gapoktan Sekarsari desa pangean kec.Maduran kab.lamongan, pukul 10.15 Wib.

padi, bibit padi tersebut dipinjamkan kepada petani yang nantinya akan dibayar setelah musim panen tiba.

2. Bibit Kacang Hijau

Gapoktan telah menyediakan bibit kacang hijau bagi para anggota sehingga para anggota tidak bingung lagi untuk membeli bibit kacang hijau, bibit kacang hijau tersebut dipinjamkan kepada petani yang nantinya akan dibayar setelah musim panen tiba.

3. Pupuk

Gapoktan telah menyediakan pupuk bagi para anggota sehingga para anggota tidak bingung lagi untuk membeli pupuk. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini pupuk langka dipasaran, namun gapoktan sudah menyediakan pupuk para petanu jauh sebelum masa tanam tiba. Hal ini sangat memudahkan para anggota gapoktan sekarsari.

Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Departemen Pertanian bahwa Gapoktan sebagai fasilitator layanan kepada seluruh anggota untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi antara lain, pupuk, benih bersertifikat, pestisida, alat mesin pertanian, dan permodalan Usahatani yang bersumber dari kredit/permodalan Usahatani maupun swadana Petani/sisa hasil usaha.⁸³

⁸³ Departemen Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, No.67/SM.050/12/2016.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amansyah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa yaitu (1) langkah-langkah yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu melakukan kegiatan atau usaha seperti penyuluhan, pinjaman modal, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, media informasi, serta membantu pemasaran hasil pertanian. (2) sedangkan faktor pendukung penghambatnya yaitu adanya dukungan dari pemerintah daerah yaitu berupa pengadaan irigasi untuk mempermudah petani dalam melakukan kegiatan pertanian dalam hal bercocok tanam. Selain itu adanya respon dari pemerintah dan mendukung keberadaan gapoktan yang menjadi motivasi bagi pengurus dan anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya fasilitas yang memadai yang dapat mendukung kegiatan pertanian, serta kurangnya partisipasi pemerintah setempat dalam bentuk kegiatan fisik yang terbilang masih kurang.⁸⁴

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakam dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan faktor produksi luas lahan budidaya, jumlah bibit, biaya pakan, biaya transportasi, biaya sarana pertanian dan lama budidaya, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang diperoleh anggota dari hasil budidaya cacing, sedangkan secara parsial luas lahan, biaya sarana pertanian dan lama budidaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang diterima anggota kelompok tani dari hasil budidaya cacing. Sedangkan

⁸⁴ Aswita Amansyah, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*, (Makassar² UIN Alauidin, 2011)

variabel jumlah bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan, sementara variabel biaya pakan dan biaya transportasi menunjukkan hasil negative signifikan. Peran kelompok tani yang memiliki kontribusi paling besar terhadap usaha peningkatan pendapatan anggota yaitu peran kelompok sebagai unit produksi.⁸⁵

4. Hal yang menunjukkan adanya peran Gapoktan Sekar Sari di desa Pangean kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan pendapatan petani padi

Peran adanya gapoktan sekarsari yang pertama yaitu sangat membantu karena kita kasih pinjaman pupuk. pinjaman pupuk itu, biaya administrasinya juga tidak tinggi dan biaya adminitrasinya akan kembali lagi untuk kepentingan kelompok juga. dan untuk meningkatkan kualitas serta pengetahuan petani Gapoktan mengadakan sekolah pertanian kita usulkan ke desa untuk mengadakan pelatihan SDM untuk bidang pertanian. Yang kedua yaitu kita ada sekolah pertanian kita usulkan ke desa untuk mengadakan pelatihan SDM untuk bidang pertanian. Dan Alhamdulillah untuk tahun ini kita dapat program dari dana desa, kegiatan pelatihan pertanian itu mulai dari pelatihan persemaian sampai panen dan pertemuannya setiap hari Selasa. Yang diadakan setiap 2 minggu sekali. Alhamdulillah saat ini kegiatan masih berjalan aktif, kemaren masih aktif bulan puasa kemaren juga masih aktif.⁸⁶

⁸⁵ Azzam Asfiansyah Hakam, "Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani", (Malang 2014).

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Maftukin, selaku Ketua Gapoktan Sekarsari desa Pangean kec. Maduran Kab, Lamongan, yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021, di Gapoktan Sekarsari desa pangean kec. Maduran kab. lamongan, pukul 10.00 Wib.

Adapun hal yang berkaitan dengan peran gabungan kelompok tani Sekarsari dalam peningkatan pendapatan petani padi di desa Pangean Kecamatan Madurana Kabupaten lamongan dapat dilihat dari hasil panen rata-rata para petani tabel berikut:

Tabel 5.1
Hasil Panen Padi dan Kacang Hijau gapoktan Sekarsari
Tahun 2019

Nama Tanaman	Hasil Per Hektar	Harga/Kg	Total
Padi Musim 1	6 ton	Rp 4.1000	Rp24.600.000
Padi Musim 2	6,5 ton	Rp 4.300	Rp27.950.000
Palawija Kacang Hijau	1 ton	Rp 13.000	Rp13.000.000

Table 5.2
Hasil Panen Padi dan Kacang Hijau gapoktan Sekarsari
Tahun 2020

Nama Tanaman	Hasil Per Hektar	Harga/Kg	Total
Padi Musim 1	8 ton	Rp 4.200	Rp33.600.000
Padi Musim 2	6,5 ton	Rp 4.600	Rp29.250.000
Palawija Kacang Hijau	1,2 ton	Rp 16.000	Rp19.200.000

Table 5.3
Hasil Panen Padi dan Kacang Hijau gapoktan Sekarsari
Tahun 2021

Nama Tanaman	Hasil Per Hektar	Harga/Kg	Total
Padi Musim 1	8 ton	Rp4.500	Rp36.000.000
Padi Musim 2	7 ton	Rp4.000	Rp28.000.000
Palawija Kacang Hijau	1 ton	Rp14.000	Rp14.000.000

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga yang menjelaskan bahwa menunjukan bahwa peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan tergolong sedang, dari analisis kedua variabel menunjukkan hampir tidak adanya hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani sayuran dikarenakan harga. Kelompok tani tidak bisa berperan banyak dalam penentuan harga karena penentuan harga didapat dari tengkulak yang menyesuaikan harga sayuran di pasar.⁸⁷

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailani yang menjelaskan bahwa bahwa kelompok tani mekar di Desa Amplas Kecamatan Precut Sei Tuan berperan dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah dengan 3 kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.⁸⁸

⁸⁷ Agung Perdana Sianaga, *“Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran Di Kelurahan Telang Keramaat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”*, (Skripsi Universitas Sriwijaya, 2018).

⁸⁸ Silvia Lailani, *“Peranan Kelompok Tani Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah”*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020).

B. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Gabungan Kelompok Tani Sekarsari Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau melakukan suatu kegiatan seseorang sering mengalami hambatan atau kendala dalam pencapaian tujuannya. Peran gabungan kelompok tani sekarsari dalam meningkatkan pendapatan petani padi di desa Pangean kecamatan Maduran kabupaten lamongan.

Dalam pemberian pelatihan pertanian dan pembinaan terhadap para anggota Gapoktan Sekarsari tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana yang di buat oleh Ketua. Kendala merupakan suatu hal yang sering dihadapi oleh setiap organisasi.⁸⁹ Kendala-kendala yang sering dihadapi pengurus Gapoktan Sekarsari seperti :

1. Pengembalian pinjaman tidak tepat pada waktu yang sudah ditetapkan. Untuk tahun ini ada sekitar 28 juta yang macet, hal itu dikarenakan mungkin kemaren hasil panennya kurang bagus jadi mereka belum bisa bayar. Tapi rata-rata tidak semua anggota yang tidak bayar, mereka hanya nyicil. Jadi misalnya dia punya pinjaman 1.500.000 hasil panennya kurang baik dia hanya dapat bayar 750.000 atau baru bayar 1.000.000 dari sisa sisa 500.000 ya 300.000 700.000 yaitu dana

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Maftukin, selaku Ketua Gapoktan Sekarsari desa Pangena kec. Maduran Kab,Lamongan, yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021, di Gapoktan Sekarsari desa pangean kec.Maduran kab.lamongan, pukul 10.30 Wib.

macetnya untuk tahun ini sekitar 28 juta tapi semua pinjaman anggota masih bertanggungjawab.

2. Tertundanya pemberian pinjaman bagi anggota baru. Seharusnya tahun ini kita bisa memberikan pinjaman kepada anggota baru kita namun belum bisa. tidak semua anggota mendapat pinjaman dari gapoktan, yang terdaftar dulu saja baru 160 yang dapat pinjaman, itu karena menyesuaikan dananya. Jadi yang dapat pinjaman sekitar 160 orang sedangkan yang terdaftar 182 orang yang aktif.
3. Penentuan mulai irigasi ada yang meminta terlebih dahulu. Waktu penentuan mulai irigasi itu ada yang minta duluan atau disebut juga (royoan). mintanya blok saya dulu blom saya dulu tapi kalw kita kasih penjelasan biasanya anggota pada menurut. semenjak saya jadi pengurus hanya satu kali voting jadi diurut diambil menurut hasil lot/hasil undian blok mana yang dulu. Dan hasilnya juga tidak bagus, tidak bagusnya yaitu di satu sisi ada blok yang kelebihan air dan disisi yang lain ada blok yang kekurangan air. tapi kalw pakek rute yang sudah disepakati dari dulu dari atas yaitu paling dekat dengan irigasi itu enak. Tapi biasanya jika tidak sampai kita setuju biasanya kita lakukan voting. Semenjak pak Mafhtukin menjadi ketua pengurus hanya terjadi satu kali yang voting.
4. Ketika Panen berbarengan dengan panen raya, saat panen raya harga padi menjadi murah kemaren saja harga padi Cuma 4.000 begitu biaya-biaya yang di keluarkan mepet sama hasilnya seperti kemaren dapatnya

6,5 ton dikali 1 hektar dikali 4.000 hasilnya hanya 24.200.000. biaya dari awal tanam sampai panen saja sekitaran 6 juta itu diluar tenaga, diluar gulma dan lain sebagainya.

5. Rata-rata para petani sudah meminjam uang terlebih dahulu kepada tengkulak gabah sehingga hasil panen para petani pada harganya tidak bisa di nego lagi. Belum lagi jika banyak hama penyakit maka pengeluaran akan semakin banyak dan akhirnya hasil panen padi tidak bisa secara maksimal.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh gapoktan juga di kemukakan oleh Sunarso bahwa Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan *Village Working Groups* yang perlu dikembangkan dalam implementasi prima tani. Kelembagaan ini merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang terdiri dari 20 hingga 25 kelompok tani, baik dalam satu desa maupun dari beberapa desa. Fungsi dan peran gapoktan adalah memfasilitasi pemecahan kendala/masalah yang dihadapi petani dari berbagai kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan.⁹⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan yang menjelaskan bahwa (1) peran gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan menyediakan input usaha tani, modal, irigasi, informasi, pemasaran hasil pertanian, gapoktan sebagai lembaga sentral, gapoktan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan, gapoktan mengatur perekonomian pedesaan/LUEP. (2) usaha yang dilakukan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa kulwaru diantaranya yaitu pelatihan yang dilakukan

⁹⁰ Sunarso, *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner dan Integratif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm 34

untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, penyuluhan yang diadakan memberikan manfaat bagi petani, (3) keadaan kesejahteraan keluarga di desa kulwaru yaitu dengan diadakannya pelatihan dan penyuluhan asyarakat memiliki harapan kedepan, dan untuk keadaan keluarga petani yang ada di desa kulwaru ini pemenuhan kebutuhan sudah terpenuhi. Faktor pendukungnya adalah adanya partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan, adanya teknologi yang membantu petani dalam bekerja, dan anggota gapoktan memiliki motivasi untuk maju dan sejahtera. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya modal dan kurangnya sumber daya manusia.⁹¹

Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasri yang menjelaskan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang secara simbolik sudah Nampak dari luar, sedangkan langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari segi keorganiasianya sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya namun belum dapat terealisasikan dengan baik dan efektif, hal ini dikarenakan karena kurangnya campur tangan pemerintah dan pihak yang seharusnya ikut bertanggungjawab dalam lembaga tersebut. sebab lain dipengaruhi kurangnya kesadaran oleh masing-masing anggota dalam menumbuhkan kekompakan dalam pertanian. Hal ini yang mendukung kegiatan ini adalah terbinanya kelompok tani dan adanya bantuan dari pemerintah daerah pusat, melihat adanya bantuan tersebut dipandang perlunya lebih untuk dapat memperkuat perannya.⁹²

⁹¹ Rudi Hermawan, *Peran Gabungan Kelompok Tani (gapoktan) dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

⁹² Nasri, "Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa". Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar (Februari 2013).

C. Analisis Dari Peran Serta Hambatan Gapoktan Sekarsari Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pangean

Jadi bisa hal-hal saya temukan dilapangan bahwa peran Gabungan Kelompok Tani Sekar Sari di Desa Pangen Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan yaitu Gapoktan Sekar Sari Sangat berperan terhadap peningkatan pendapatan pertanian terutama di pertanian padi karena dengan adanya Gapoktan maka para petani bisa lebih dimudahkan seperti sudah di sediakannya alat-alat pertanian seperti mesin tractor dan sistem perairan yang sudah di tetapkan oleh gapoktan. Dan juga gapoktan Sekarsari memberikan berbagai pelatihan terhadap para anggotanya. Kemudian Gapoktan memberikan pinjaman modal seperti dipinjami pupuk, pinjaman bibit yang nanti akan di bayarkan setelah musim panen tiba.

Kendala yang sering di hadapi Gapoktan Sekarsari ialah ketika musim panen tiba masih ada petani yang belum bisa membayar pinjaman, ini dikarenakan kurang maksimalnya hasil panen sehingga petani masih menunda pembayaran. Ketika panen berbarengan dengan panen raya maka secara otomatis harga gabah mengalamu penurunan harga jual. Kebanyakan petani sudah meminjam uang kepada tengkulak sehingga ketika panen tiba para petani tidak bisa menego harga gabahnya lagi. Hal tersebut bisa mengurangi hasil dari pendapatannya para petani.